

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif, bersifat kualitatif, merekam, mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan karakter yang terdapat pada Konten Instagram Starbox Barbershop. Tujuan penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin. Dalam penelitian ini, populasi dan ukuran sampel tidak diprioritaskan kecuali jumlahnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah rinci dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak diperlukan sampling tambahan. Kualitas informasi lebih penting daripada kuantitasnya (Kriyantono, 2014). Masalah dan hasil penelitian ini dirumuskan dalam bentuk deskriptif. Pernyataan masalah deskriptif mengarahkan peneliti untuk mencari atau melihat kondisi sosial yang telah dipelajari secara luas dan menyeluruh. (Sugiyono, 2014).

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terfokus pada konten yang diunggah oleh Starbox Barbershop sebagai upaya meningkatkan jumlah pendatang. Objek penelitian adalah topik ilmiah untuk memperoleh informasi yang objektif, logis, dan faktual tentang pertanyaan atau variabel tertentu yang memiliki kegunaan dan tujuan tertentu. (Sugiyono, 2017).

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri karena berhubungan dengan metode penelitian kualitatif. Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2016) Membatasi objek penelitian pada orang atau objek tempat data variabel penelitian berada. Dalam penelitian, subjek memegang peranan yang strategis karena objek penelitian mengandung data yang diamati oleh peneliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis berfokus pada data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah observasi pada akun Instagram Starbox Barbershop, sedangkan data sekunder penelitian ini adalah studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data telah dikembangkan melalui penelitian sosial, dan teknik yang umum digunakan dalam penelitian meliputi observasi, survei, analisis isi, wawancara, literatur, dan teknik proyeksi (Bajari, 2015). Observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu

membaca sendiri objek 25 penelitian (sumber data) dan mencari referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian menganalisis isinya.

3.5. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari tiga unsur dasar yaitu tanda, objek dan penafsir. Hasil analisis yang diperoleh kemudian digabungkan kembali. Nasution (1988) mengatakan bahwa analisis (kualitatif) dimulai dengan perumusan masalah sebelum terjun ke lapangan kemudian dilanjutkan dengan analisis hingga penulisan hasil penelitian. (Sugiyono, 2014).

3.6. Uji Kredibilitas Data

3.6.1. Uji Credibility

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara cermat dan berkesinambungan serta meningkatkan kredibilitas materi, tanda dan makna dari isi akun Instagram Starbox Barbershop sesuai periode observasi yang telah ditetapkan. Kredibilitas atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dapat diperiksa sebagai berikut: (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan, (3) triangulasi, (4) analisis kasus negative, (5) Menggunakan bahan referensi, dan (6) mengadakan membercheck (Sugiyono, 2014)

3.6.2. Uji Transferability

Hasil penelitian analisis konten akun Instagram Starbox Barbershop harus dijelaskan secara jelas dan lengkap. Dalam menyusun penelitian, penulis menjelaskan secara jelas, detail dan sistematis brand-brand yang dihadirkan dalam konten promosi Starasbox Barbershop agar pembaca dapat memahami hasil penelitian. Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa jika pemilik laporan mendapatkan gambaran yang jelas bagaimana hasil penelitian dapat diimplementasikan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standar transferability.

3.6.3. Dependability dan Confirmability

Penelitian yang sedang berlangsung ini harus dilakukan sesuai dengan temuan penelitian ini dan dimasukkan secara terbuka ke dalam proses penelitian sehingga pengujian reliabilitas dan konfirmasi dapat dilakukan selama pengujian penelitian. Uji dependabilitas dan confirmabilitas dapat dijalankan bersamaan karena kesamaannya. Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif merupakan 27 proses untuk melakukan pemeriksaan pada penelitian secara keseluruhan yang dilakukan oleh inspektur independen atau pembimbing. Uji confirmabilitas yakni pengujian dengan menggabungkan antara proses penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian (Sugiyono, 2014)

3.7.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini saya lakukan di kediaman penulis yaitu di Komplek sakura ampan Blok F no 7, kota Batam. Waktu penelitian yang di pergunakan penulis guna melakukan penelitian ini meliputi perisapan, pelaksanaan, serta pelaporan hasil penelitian dalam bentuk table berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu penelitian								
	2021-2022								
	Ags	Sep	Oct	Jan	Feb	Ma	Ags	Sp	Oct
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengajuan Bab 1									
Pengajuan Bab 2									
Pengajuan Bab 3									
Pengajuan Bab 4									